

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran I

INSTRUMEN PENELITIAN

(Pedoman Wawancara)

A. Wawancara Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah

1. Sejak kapan ada kegiatan *Hamalatul Qur'an*?
2. Bagaimana awal mula dari kegiatan hamalah ini?
3. Apakah kegiatan ini memang dilaksanakan setiap malam tahun baru Islam sejak pertama terjadi?
4. Apa tujuan atau visi misi yang ingin dicapai dari dilaksanakannya kegiatan ini?
5. Apakah peserta kegiatan hamalah memang hanya dari santri Al-Asy'ariyyah sejak awal atau ada perubahan?

B. Wawancara pengurus pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah

1. Nama dan identitas diri?
2. Dalam kepengurusan ponpes, apakah anda termasuk dalam struktur kepengurusan? Sebagai apa?
3. Apakah kamu ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan hamalah?
4. Setiap tahun, hafiah menjadi kegiatan yang pasti akan dilakukan. Dan untuk panitianya yang membentuk apakah pengurus inti?

5. Jika iya, apakah dalam pemilihan nama nama orang tersebut, dipilih atas rekomendasi atau santri bisa mendaftarkan diri untuk menjadi panitia?
6. sebelum ditetapkan apakah nama nama tersebut *disowankan* ke ndalem?
7. Kendala apa yang dialami dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan hafalah ini? Khususnya Hamalah
8. Jika anda pengurus dan pelaku langsung kegiatan hamalah. Menurut anda kendala terbesar dalam pelaksanaan apa?
9. harapan untuk pelaksanaan kegiatan hamalah besok bagaimana??

C. Wawancara dengan panitia Hamalatul Qur'an

1. Apakah ada panitia khusus yang dibuat untuk kegiatan ini?
2. Jika ada, tugas dari panitia hamalah apa saja?
3. Berapa tahapan yang harus dilalui sebelum pelaksanaan kegiatan Hamalah?
4. Apa persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peserta hamalah?
5. Apakah ada perbedaan dalam pelaksanaan hamalah saat masa pandemi?
6. Selama menjadi panitia, apakah ada kendala yang dialami?
7. Bagaimana perasaan anda ikut serta dan berperan aktif sebagai panitia dalam kegiatan hamalah ini?
8. Bagaimana cara anda memaknai kegiatan ini?

D. Wawancara santri peserta Hamalatul Qur'an

1. Nama dan identitas lengkap?

2. Kapan pertama kali nyantri di Al-Asy'ariyyah?
3. Sudah berapa kali ikut kegiatan hamalah ini?
4. Bagaimana persiapan yang anda lakukan sebelum mengikuti acara ini?
5. Untuk pembagian juz bacaan sudah diumumkan sejak H - brp?
6. Apakah semua santri tahfidz yang sudah memenuhi kriteria, diwajibkan ikut kegiatan ini? Atau boleh memilih untuk tidak mengikuti?
7. Apa ada dorongan atau motivasi lain yang membuat Anda ikut dalam kegiatan ini? Selain kewajiban sebagai santri tahfidz?
8. Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti acara ini?
9. bagaimana cara anda memaknai atau kegiatan ini memiliki arti seperti apa bagi mbak? Mungkin dimaknai sebagai jalan untuk lebih serius dalam murojaah Atau dimaknai hal lainnya?
10. Setelah mengikuti acara ini, apakah ada perubahan yang terjadi dalam diri mbak?
11. Harapan mba untuk kedepan atau kegiatan hamalah tahun depan bagaimana?

E. Wawancara warga jama'ah

1. Identitas diri?
2. Apakah sebelumnya juga mengikuti kegiatan hamalah ini?
3. Dalam menyelenggarakan acara ini, apakah dari masyarakat membentuk panitia sendiri untuk menyukseskan acara ini?

4. Bagaimana kondisi sosial budaya dari desa ini?
5. Apakah kegiatan pengajian seperti ini sering dilakukan setiap bulan atau setiap tahun ada agendanya? Atau baru kali ini ada kegiatan pengajian seperti ini?
6. Apakah ada perubahan atau dampak positif yang terjadi pada masyarakat, setelah diadakanya kegiatan hamalahan di desa ini?
7. Untuk ibu sendiri, apa yang mendorong atau memotivasi ibu ikut serta dalam kegiatan hamalahan ini?
8. Bagaimana perasaan ibu setelah mengikuti acara ini?
9. Bagaimana cara ibu memaknai kegiatan Hamalah ini?
10. Apakah ada harapan ibu untuk kegiatan ini tahun besok??

INSTRUMEN PENELITIAN

(Pedoman Observasi)

Pedoman Observasi pada penelitian “Tradisi Hamalatul Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Asy’ariyyah Kalibeber Wonosobo” yaitu sebagai berikut:

1. Santri Tahfidz PPTQ Al-Asy’ariyyah yang menjadi peserta Hamalatul Qur’an
2. Pelaksanaan Hamalatul Qur’an di salah satu lokasi yang sudah ditentukan panitia
3. Warga desa tersebut yang menjadi jama’ah dari kegiatan Hamalatul Qur’an

INSTRUMEN PENELITIAN

(Dokumentasi)

dokumentasi yang diambil dalam penelitian “Tradisi Hamalatul Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Asy’ariyyah Kalibeber Wonosobo” diantaranya :

1. Data-data yang diperoleh di Lokasi penelitian
2. Data dari laman media sosial pesantren Al-Asy’ariyyah

Lampiran II

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Selasa / 10 Agustus 2021

Tempat : Kediaman KH. Atho'illah Asy'ari

Narasumber : KH. Atho'illah Asy'ari

1. Identitas Narasumber

Nama : KH. Atho'illah Asy'ari Al-Hafidz

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Status : Dzurriyah PPTQ Al-Asy'ariyyah

2. Pertanyaan untuk Kyai Atho'illah Asy'ari

Penulis : Bagaimana sejarah awal Mula adanya kegiatan Hamalatul Qur'an?

Kyai Atho' : Jamiyyah huffadz Qur'an awalnya dibentuk oleh Mbah Muntaha Al-Hafidz dan keluarga besar Al-Asy'ariyyah, dibantu oleh beberapa kyai, seperti Kyai Syafi'I Pekalongan Kyai Zaki Arslan, Haji Durohim jenggot, dan yai Bazari. Awalnya kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan para huffadz dengan cakupan luas yang ada dibawah naungan NU dengan tujuan untuk menguatkan basic Qur'an.

Penulis : Bagaimana bentuk kegiatan secara umum dari Hamalatul Qur'an saat awal mula dibentuk?

Kyai Atho' : kegiatannya berupa Silaturahmi diantara sesama pesantren NU yang berbasis Tahfidz. Kegiatan ini dilakukan selama bertahun-tahun dan telah mengumpulkan para Hafidz se Jawa dan Madura.

Penulis : Kapan tepatnya kegiatan Hamalah ini ada?

Kyai Atho' : Jam'iyah ini mulai dibentuk pada sekitar tahun 1985 dan sampai sekaarang masih aktif. Sekarang jam'iyah tersebut diketuai oleh Kyai Abdul Halim, dan wakilnya Haji Wajihudin.

Penulis : sedangkan untuk hamalah para santri ini, mulai ada sejak kapan?

Ibu Nyai Rofi'ah : *"sek zamane mbah Mun enten, 2 tahun sebelumnya*
Kyai Muntaha Al-Hafidz

Kyai Atho' : kegiatan Hamalah yang dilaksanakan santri setiap malam 1 Muharrom sudah mulai dilaksanakan sekitar 2002, dua tahun sebelum mbah Muntaha wafat. Kegiatan pesantren ini bertujuan sebagai bentuk *Tirakatan* para Huffadz dan sebagai bentuk rasa syukur dalam menyambut tahun baru Hijriyah. Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian terhadap kondisi sosial dari masyarakat. Hal ini juga untuk

mengenalkan pada masyarakat akan pentingnya kegiatan *sing sifate ritual keagamaan*. dan juga untuk membumikan Al-Qur'an khususnya di Kabupaten Wonosobo, khususnya para jam'iyah huffadz santri Al-Asya'riyyah, dan untuk membuat Al-Qur'an masuk kedalam berbagai aspek kehidupan.

Hari/ Tanggal : Rabu / 11 Agustus 2021

Tempat : Kantor putri PPTQ Al-Asy'ariyyah

Narasumber : Annisa Agustina

1. Identitas Narasumber

Nama : Annisa Agustina

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : santri selama 7 tahun dan Sekretaris Pondok Putri PPTQ Al-Asy'ariyyah

2. Pertanyaan untuk Annisa Agustina

Peneliti : bagaimana prosedur pembentukan paniti hafiah mba? Apakah nama nama yang tercantum disowankan ke dzurriyah?

Annisa : ini pembentukan hafiah? Itu memang disowankan dulu, tapi sebelum disowankan. Tapi, sebelum disowankan, kita dari pengurus inti musyawarah dulu

menentukan koordinator. Jadi, setiap departemen panitia itu ada koordinatornya, nanti kalau udah ditentukan, nanti disowankan. Kemudian, nanti ada rapat musyawarah pertama dengan koordinator. Nanti setelah itu, pembentukan dan pengambilan anggota-anggota setiap departemen tersebut. Jadi koordinator yang memilih, anti kalau udah, disetorkan ke pengurus inti, nanti kita buat surat keputusan bahwa nama-nama tersebut dijadikan panitia hafiah.

Hari/ Tanggal : Sabtu /28 Juni 2021 dan
jum'at/ 27 Agustus 2021

Media : Whatsapp

Narasumber : Zahrotun Nufus

1. Identitas Narasumber

Nama : Zahrotun Nufus

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Koordinator Hamalah HKQ 44 PPTQ Al-
Asy'ariyyah

2. Pertanyaan untuk Zahrotun Nufus

Peneliti : dalam pelaksanaan Hamalah, tugas dari koordinator Hamalah nopo mawon mba?

Zahrotun Nufus : Untuk koordinator putri ya mbak, paling mencari anggota untuk dibagi di setiap desa yang akan menjadi tamu Hamalah. Yang paling berat itu putra mbak, soalnya mereka harus survey di setiap desa yang akan diadakan kegiatan Hamalah tersebut. Jadi untuk putri hanya membantu saja pembagian kelompok.

Peneliti : nah untuk jadi peserta Hamalah, apakah ada syarat-syarat tertentu mbak? Misalkan harus santri tahfidz, harus sudah hafal minimal 20 juz. Adakah syarat seperti itu?

Zahrotun Nufus : untuk syarat peserta itu yang pasti harus tahfidz, terus kalau untuk hafalan itu ga bersyarat sih mbak, yang penting udah hafalan. Kan nanti ada pembagian juz setiap blok, nanti dibagi sesuai dengan juz yang sudah dihafalkan, semisal dia sudah 3 juz maka dia dapat juz 3 atau yang mampu juz berapa seperti itu mbak.

Peneliti : apakah tempat kegiatan hamalah dari tiap tahunnya selalu sama mbak?

Zahrotun Nufus : kalau tempat hamalah itu biasanya sama dengan tahun lalu atau biasanya ada penambahan tempat lagi.

Peneliti : dalam satu tempat itu, ada berapa umlah santri yang jadi peserta mbak?

Zahrotun Nufus : 15 santri mbak, gabungan dari santri putra dan putri.

Peneliti : untuk santri yang ikut serta dalam hamalah selain pondok pusat, pondok mana lagi mbak?

Zahrotun Nufus : seluruh pondok tahfidz cabang disertakan mbak.

Peneliti : untuk kegiatan Hamalah tahun ini, ada di berapa tempat mbak? Dan ada berapa kelompok?

Zahrotun Nufus : tahun ini ada 32 kelompok dan 32 tempat untuk acara Hamaltul Qur'an.

Peneliti : untuk kendala di tahun ini apakah ada mbak?

Zahrotun Nufus : kendalanya terutama dalam memastikan tempat hamalatil Qur'an bersedia atau tidaknya karena tidak sedikit warga yang belum bisa menerima kelompok hamalatil Qur'an dikarenakan dimasa pandemi yang sedang genting-genting nya sehingga Kami dari panitia harus bolak balik untuk memastikan tempat, tidak sedikit juga yang sudah menerima lalu mencancel acaranya sehingga kami dari panitia harus mengubah kembali susunan kelompok dan mencari tempat baru.

Peneliti : bagi mba zahro secara pribadi, bagaimana mba Zahro memaknai acara hamalah ini?

Zahrotun Nufus : acara hamalah ini adalah momen yang sangat bagus untuk bisa mengaplikasikan hafalan yang dipunya dan juga bisa mengamalkan ilmu kita kepada masyarakat sekitar sehingga kita bisa belajar bersosialisasi dan berinteraksi kepada masyarakat sehingga kedepannya kita bisa siap jika harus turun ke masyarakat.

Peneliti : apakah ada perubahan yang dirasakan setelah mengikuti hamalahan? apalagi kemarin ikut hamalah yang *nggelondong* (simakan 30 juz penuh) ya?

Zahrotun Nufus : Ada, sangat berkesan karena masyarakat sangat antusias kepada santri yg mempunyai hafalan Al-Qur'an mereka sangat menyambut dengan penuh semangat, sehingga kita seharusnya menyiapkan acara hamlah ini dengan baik sehingga kita bisa memberikan simakan yg lancar.

Peneliti : Harapan mba Zahro buat Hamalahan kedepan gimana?

Zahrotun Nufus : harapan kedepannya semoga acara hamalah ini bisa lebih baik dari sebelumnya, dan bisa menunjukan kepada masyarakat tentang mulianya dan agungnya Alquran dalam kehidupan mereka dan kita sebagai santri bisa memberikan kesan yg baik ,baik dari

pakaian perkataan maupun etika dalam sosialisasi kepada masyarakat.

Hari/ Tanggal : Senin/ 9 Agustus 2021

Tempat : Pondok Putri PPTQ Al-Asy'ariyyah

Narasumber : Umi Chanifah

1. Identitas Narasumber

Nama : Umi Chanifah

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Peserta simakan Hamalah dan peserta bil Ghoib 30 juz hafiah Khotmil Qur'an

2. Pertanyaan untuk Umi Chanifah

Penulis : sudah berapa lama mba umi mondok disini?

Umi Chanifah : kira kira sekarang sudah 6 tahun.

Penulis : sudah berapa kali iku kegiatan Hamalah ini?

Umi Chanifah : sudah mau 4 kali ini mbak/

Penulis : apakah ada persyaratan khusus untuk yang mau ikut kegiatan Hamalah ini mbak?

Umi Chanifah : sing ikut sing udah setoran sama ibuk, dan gak ada batasan hafalanya. Malah bisa juga dari regular kalau misal anaknya itu bisa da'i atau qori'. Susunan acaranya tergantung permintaan warganya. Ada yang

temptannya di masjid atau mushola gitu, jadi warga warga pada datang, terus acaranya kayak resmi gitu, ada sambutan, mauidzoh hasanah dan qori. Tapi ada kadang dirumah warga biasa, itu gak formal banget acaranya. Langsung deresan dibaca semua langsung khataman, dan langsung pulang.

Penulis : bagaimana kesan ikut hamalah?

Umi Chanifah : sukanya kayak memotivasi warga, terutama yang anak-anak. memotivasi belajar Al Qur'an terus anak anak terus dimotivasi buat ke ponpes juga, kita juga terlatih mentalnya karena langsung terjun ke masyarakat si, kayak dituntut untuk pidato, qori' dan lain lain.

Penulis : Apa perubahan yang dirasakan untuk diri sendiri?

Umi Chanifah : misale kita ditunjuk untuk menjadi qori atau dai. Ada motivasi untuk gimana caranya agar bisa, dan kita jadi semangat nderes karena nantinya akan didenger banyak masyarakat dan tidak mempermalukan pondok. Dan jika kita ditunjuk untuk semakan, kita dituntut untuk nderes juga.

Penulis : makna jiwa yang dirasakan ketika mengikuti hamalah?

Umi Chanifah: seneng aja lihat warga warga antusias banget menghadiri acara itu loh, sangat mengapresiasi buat warga yang menyambut dengan meriah. Masyarakat ikut serta menyambut meriah hadirnya tahun baru islam

Hari/ Tanggal : Rabu/ 11 Agustus 2021

Tempat : Pondok putri PPTQ Al-Asy'ariyyah

Narasumber : Putri Rosyidah

1. Identitas Narasumber

Nama : Putri Rosyidah

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Peserta Hamalah dan Pembina Hafiah Khotmil Qur'an

2. Pertanyaan untuk Putri Rosyidah

Peneliti : Sudah berapa lama mondok mbak?

Putri R : 3 Tahun ini mondok, dan ikut Hamalah sudah mau 4 kali ini.

Peneliti : selama ikut hamalah, apakah jadi peserta deresan atau termasuk salah satu yang disimak?

Putri R : Tahun ini menjadi salah satu santri yang disimak, mendapat bagian juz 30, penutup. Sebelumnya dapat jatah membaca, deresan semua, tahun lalu kelompok putri melakukan deresan semua, dikarenakan dari ahlu bait ngersakkene deresan semua.

Peneliti : bagaimana persiapan yang dilakukan mba putri?

Putri R : memuraja'ah hafalan yang akan dibaca. Pembagian juz biasanya dilakukan pas rapat akbar, 5 hari sebelum hari H. Pembagian Kelompok Sekalian Pembagian Juz, pertama kali ikut hamalah dapat jatah 2 juz, untuk pembacaan bisa dimulai dikamar untuk menyingkat waktu.

Peneliti : apa Motivasi mba ikut ini?

Putri R : seneng karena akhirnya nderes untuk lebih giat, karena ada tuntutan dan nambah temen dan seneng rame rame mbak

Peneliti : bagaimana Perasaan pertama kali ikut?

Putri R : Seneng banget loh mba, lebih nglatih mental tampil di depan.

Peneliti : bagaimana makna dari kegiatan ini menurut mba secara pribadi?

Putri R : Luwih gak isinan, membawa dampak positif.

Peneliti : bagaimana harapan buat kegiatan Hamalahan selanjutnya?

Putri : Lebih baik, dan memanage secara serius krn masyarakt bener menyambut santri.

Hari/ Tanggal : Rabu/ 11 Agustus 2021

Tempat : Pondok Putri PPTQ Al-Asy'ariyyah

Narasumber : Valian Ultan Lazady

1. Identitas Narasumber

Nama : Valian Ultan Lazady

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Santri Tahfidz PPTQ Al-Asy'ariyyah sudah 7 tahun dan peserta Hamalatul Qur'an

2. Pertanyaan untuk Valian Ultan Lazady

Peneliti : Apa yang memotivasi mbak untuk macara hamalah ini? Selain tuntutan kewajiban sebagai santri?

Valian : Pertama, ngalap barokah, satu kelompok satu khataman, nah kita itu kan "Satu tempat itu kan satu khataman, lah kita itukan ada beberapa kelompok, setiap malam tahun baru kan, nah malam tahun baru itu se-Wonosobo dipenuhi khataman. sedangkan

satu khataman itu didatengi oleh 30 ribu malaikat yang membuat nyong ki tertarik, bonusnya akeh ampopane. “

Peneliti : Bagaimana kesan pertama kali mbak valiant ikut acara ini?

Valian : Kesan pertama ikut? *pertama melu, kon nyimakke uwong, njur kan ning kono kan ora nyimakke mung moco oleh maem oleh amplop. Kesan e seneng, senajan ora sebagus sing disimak, tapi milu kecipratan berkahe.* Ini kan kegiatan setahun sekali, jadi harus berpartisipasi.

Peneliti : Bagaimana mbak Valian memaknai acara ini mbak?

Valian : Ini kan gambaran kecil nko lulus seko pondok, kita dilatih wong seng lulusan tahfidz kan tuntunane akeh, kudu wani disimak apa maning iki kaya microteaching ning masyarakat sing gak kita kenal. Kaya latihan men kita orak kagok mbesoke.

Peneliti : Apakah ada perubahan yang mbak rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?

Valian : Tapi ada semangat atau tuntutan men koyo ngono, sing bisa disimak.

Peneliti : Apa Harapan untuk kegiatan Hamalah tahun yang akan datang?

Valian : Semoga semakin terorganisir dan mugi paringono lanyah kabeh.

Hari/ Tanggal : Senin/ 9 Agustus 2021

Tempat : Dukuh Serang

Narasumber : Ibu Soimah

1. Identitas Narasumber

Nama : Ibu Shoimah

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Warga desa dan Jama'ah Hamalatul Qur'an

2. Pertanyaan untuk Ibu Soimah

Peneliti : Dalam menyelenggarakan acara niki, saking masyarakat mriki membentuk kepanitiaan nopo mboten?

Ibu Shoimah : Saking masyarakat gih enten, paling sing ten mushola niki

Peneliti : Kondisi sosial budaya ten mriki niku pripun? terus pengajian, kados pengajian hamalah niki sering diadakan nopo pripun?

Ibu Shoimah : Setiap tahun si diadakan, memang dari Al-Asy'ariyyah setiap ada acara ini terus berlanjut.

- Peneliti : Pandangan ibu kiyambak melihat acara hamalah niki kados pundi? Nopo sebagai kesempatan bagi ibu menjadi lebih dekat dengan Al-Qur'an nopo pripun? Efek bagi ibu?
- Ibu Shoimah : Bagi kulo si, gih remen, *pertama*, dari pribadi memang cenderungnya kesitu ya, anak-anak kulo kan ten pesantren, sangat mendukunglah program program dari pesantren. *Keduanya*, memang disini kan kulo pingine njuk anak anak sing ngaji niku njuk kepingin, punya keinginan. Karena ten mriki geh riyen nganu gak ada yang mondok pesantren itu gak ada, pertama sing mondok niku lare kulo. Begitu ada acara kados niki, njuk anak anak kepingin, dados mangke katah sing mondok
- Peneliti : Oh berarti punya daya Tarik kangge anak anak mriki?
- Ibu Shoimah : gih, maksude niku ndamel anak anak mriki kepingin
- Peneliti : Berarti sangat berdampak positif banget gih bu kangge masyarakat?
- Ibu Shoimah : Gih, sae. nek sakniki mawon dari anak-anak sampai tiyang sepuh e mawon sakniki ngarep ngarep.
- Peneliti : Harapan ibu untuk program hamalah ini tahun depan pripun?

Ibu Shoimah : Harapane mugi semakin menunjukkan kemampuane. Oh berarti memang anak-anak pondok Al-Asy'ariyyah memang maer niku gih, anak anaknya menunjukkan kemampuane sing lebih lah

Hari/ Tanggal : Minggu/ 12 September

Tempat : Whatsapp

Narasumber : Yulfa Munabila Hasna

1. Identitas Narasumber

Nama : Yulfa Munabila Hasna

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : pemudi dukuh serang dan jama'ah Hamalah dukuh
Serang

2. Pertanyaan untuk Yulfa Munabila Hasna

Peneliti : Apakah sebelumnya pernah mengikuti Hamalah ini?

Yulfa : Sebelumnya, saya belum pernah mengikuti acara hamalah ini,

Peneliti : Dalam menyelenggarakan acara ini, apakah dari masyarakat membentuk panitia sendiri untuk menyukseskan acara ini?

- Yulfa : Iya, memang sudah ada panitia untuk acara ini.
- Peneliti : Bagaimana kondisi sosial budaya dari masyarakat dukuh Serang ini?
- Yulfa : untuk kondisi sosial budaya di desa ini, baik masih menjunjung dan melestarikan budaya dan kebiasaan yang ada, contohnya acara Hamalah seperti ini yang masih dilanjutkan sampai sekarang, dan tentunya juga masih menjunjung tinggi dikap gotong royong.
- Peneliti : Apakah kegiatan pengajian seperti ini sering dilakukan setiap bulan atau setiap tahun ada agendanya? Atau baru kali ini ada kegiatan pengajian seperti ini?
- Yulfa : Kegiatan pengajian dan Hamalah seperti ini selalu dilakukan setiap tahun.
- Peneliti : Apakah ada perubahan atau dampak positif yang terjadi pada masyarakat setelah diadakanya kegiatan Hamalah di desa ini?
- Yulfa : iya ada, masyarakat menjadi mempunyai minat membaca Al-Qur'an dan belajar memperdalam ilmu Al-Qur'an lebih tinggi lagi.
- Peneliti : Untuk Yulfa sendiri, apa yang mendorong atau memotivasi Yulfa ikut serta dalam kegiatan Hamalah ini?

Yulfa : Untuk saya, yang memotivasi diri saya adalah karena ingin belajar lebih banyak mengenai membaca Al-Qur'an yang baik dan mengikuti pengajian supaya menambah wawasan dan pengetahuan saya.

Peneliti : Bagaimana perasaan Yulfa setelah mengikuti acara ini?

Yulfa : tentunya hati saya merasa lebih damai dan tenang karena mendengar bacaan Al-Qur'an

Peneliti : Adek dalam memahami atau melihat acara ini seperti apa?

Yulfa : iya jika di rumah selalu lebih sibuk dengan kegiatan dan tugas lainnya, jadi dengan adanya acara hamalah ini adalah kesempatan saya untuk bisa meluangkan waktu dan khusyuk untuk mendekatkan diri dengan Al-Qur'an dan dengan Allah SWT

Peneliti : Apakah ada harapan Yulfa untuk kegiatan Hamalah ini tahun besok?

Yulfa : Iya tentunya harapan saya kegiatan Hamalah ini terus berlanjut sampai kapanpun dan menjadi lebih baik lagi.

Lampiran III



Gambar 1 Persiapan pemberangkatan peserta Hamalah



Gambar 2 Peserta Hamalah Kel.2 dukuh Serang



Gambar 4 peserta Putra dan Kyai Halimi Yusuf



Gambar 3 Jamaah perempuan Hamalah dukuh Serang



Gambar 6 Jamaah laki-laki dukuh Serang



Gambar 5 Prosesi Semaan dan deresan



Gambar 8 Prosesi Semaan oleh khotimin Bil Ghoib 30 juz



Gambar 7 Sambutan oleh Koordinator santri



Gambar 9 Maudhoh dari perwakilan santri



Gambar 10 Sarasehan santri bersama warga dukuh Serang



Gambar 11 Peserta Hamalah kelompok 2 dan warga desa Serang



Gambar 12 Peserta Hamalah dan pemuda dukuh Serang



Gambar 13 Wawancara dengan Sekretaris Pondok Putri



Gambar 14 wawancara dengan Umi Chanifah



Gambar 15 wawancara dengan Putri Rosyidah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- Nama : Aminah Azzuhriyah
- Tempat dan Tanggal Lahir : Batang, 9 Desember 1999
- Alamat : Banjiran, RT.02/RW.01, Kec. Warungasem, Kab, Batang
- No. HP : +62 856-0112-6281
- Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
- Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- Nama Orang Tua : Mohammad Rizqon dan Muslichah

B. Riwayat Pendidikan

- RA Fadlli Robbi Banjiran
- MI Wahid Hasyim Warungasem
- MTs. Wahid Hasyim Warungasem
- SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo
- Tercatat sebagai Mahasiswa Strata (S1) pada jurusan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan tahun 2017- 2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Aminah Azzuhriyah
NIM : 3117071
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 31 Oktober 2022

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub Koordinator AKMA FUAD



[Handwritten Signature]
Drs. H. S. Kohar

NIP. 196607152003021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : AMINAH AZZUHRIYAH
NIM : 3117071
Fakultas/Jurusan : FUAD / ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**LIVING QUR'AN: TRADISI HAMALATUL QUR'AN
DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN (PPTQ)
AL-ASY'ARIYYAH, KALIBEBER WONOSOBO**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 November 2022



AMINAH AZZUHRIYAH
NIM. 3117071

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan 51141 Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Aminah Azzuhriyah

Nim : 3117071

Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Living Qur'an: Tradisi Hamalatul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ)
Al-Asy'ariyyah, Kalibeper Wonosobo

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 09 November 2021

Hasil (Similarity) : 20%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 09 November 2021

a.n Dekan,
Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Kordi Fadal, M.S.I



PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN AL-ASY'ARIYYAH
Sekretariat : Jl. KH. Asy'ari No. 09 Kalibeber Mojotengah Wonosobo Jawa Tengah 56351

Nomor : 003/A.2/PPTQ-A/KLB/VIII/2021
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan FAKULTAS ILMU USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN
PEKALONGAN
Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amrina Rusda Gita., Alhz
Jabatan : Lurah Umum Putri PPTQ Al ASY'ARIYYAH

Menerangkan bahwa,

Nama : Aminah Azzuhriyah
NIM : 3117071
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Universitas : IAIN Pekolangan

Bahwasannya nama tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di PPTQ Al ASY'ARIYYAH untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Kalibeber, 10 Agustus 2021

LURAH UMUM

PPTQ AL ASY'ARIYYAH



AMRINA RUSDA GITA., Alhz